

**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR LOGO KARO ASRI  
TAHUN 2025**



**JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI  
TELEPON: 0628 3261009**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	12
V. Laporan Manajemen	13
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	20
VII. Laporan Keuangan Tahunan	31
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	40
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	41
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	42

## Kata Pengantar

---

Laporan Keuangan Tahunan merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik untuk periode Tahun 2025.

Kami menyadari bahwa semua hasil yang telah dicapai dengan baik di tahun 2025, belum sepenuhnya sesuai dengan target dan harapan yang telah direncanakan terutama dalam pencapaian dan penanganan kredit, kedepannya kami akan terus berupaya untuk memenuhi target dan harapan tersebut. Kami juga sadar bahwa semua yang telah dicapai ini, merupakan partisipasi dan kerjasama semua pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Dewan Komisaris atas semua saran dan bimbingannya, kepada lembaga keuangan lainnya yang telah menjalin kerjasama dengan kami, kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, kepada seluruh karyawan atas prestasi dan kerjasamanya, juga kepada masyarakat atas kepercayaannya kepada PT.BPR Logo Karo Asri.

Seluruh data yang kami sajikan adalah sesuai dengan keadaan keuangan Bank kami yang benar tanpa mengurangi atau menambahi hal-hal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kesehatan Bank kami. Laporan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT. BPR Logo Karo Asri dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Katio & Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan kami berharap Laporan ini dapat menggambarkan seluruh aktivitas operasional bank di tahun 2025, dan kami sadar bahwa dalam penyajiannya masih banyak kekurangannya.

Akhir kata kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan tahunan ini, semoga PT. BPR Logo karo Asri tetap sehat, tumbuh berkembang dan memberikan hasil positif bagi seluruh Stakeholder, Terima kasih.



## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	<b>MERY SULIANTY HASIROLAN SITANGGANG</b>
Alamat	<b>JL SEI BATANG SERANGAN NO 117 MEDAN</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Oktober 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>05 Oktober 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-75/KR.051/2022</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Juni 2022</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>04 Mei 2022</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>PPS USU MEDAN</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
Tanggal Pelatihan	<b>28 Agustus 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>DPD PERBARINDO JAWA TENGAH</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 September 2028</b>



2.



Nama	<b>PETRUS LOO</b>
Alamat	<b>KOMPLEK TASBIH BLOK OO NO.53 MEDAN</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Oktober 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>05 Oktober 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-75/KR.051/2022</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Juni 2022</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>21 Februari 2006</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE BISNIS INDONESIA</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
Tanggal Pelatihan	<b>10 April 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO DKI JAYA</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>07 Juli 2028</b>



3.



Nama	<b>BUDI HALOMOAN LUMBAN GAOL</b>
Alamat	<b>JL DANAU TOBA, DESA OMPU RAJA HUTAPEA, KEC.LAGUBOTI,KAB.TOBA</b>
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Oktober 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>05 Oktober 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-252/KR.0512/2021</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>20 Agustus 2021</b>
Pendidikan Terakhir	<b>D3</b>
Tanggal Kelulusan	<b>10 September 1998</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE JAYAKARTA</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>STUDI BANDING TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN</b>
Tanggal Pelatihan	<b>24 Juli 2025</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Mei 2028</b>



4.



Nama	<b>ADI JUNIANTO</b>
Alamat	<b>JL.VETERAN NO.116 KELURAHAN GUNDALING II BERASTAGI</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Oktober 2024</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>05 Oktober 2029</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-252/KR.0512/2021</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>20 Agustus 2021</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>13 Oktober 1998</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE HARAPAN MEDAN</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SOSIALISASI PROGRAM PREMI PENJAMIN LPS</b>
Tanggal Pelatihan	<b>04 November 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 Oktober 2027</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	<b>YANTI</b>
Alamat	<b>JL.B Z HAMID KOMP.GREEN KATAMSO NO.36 LK X TITI KUNING MEDAN JOHOR</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 November 2018</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>464/BTG-DIRUT/17/XI/2018</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 November 2018</b>

2.



Nama	<b>SELLA AGRESIA BR SAGALA</b>
Alamat	<b>LISTRİK ATAS KELURAHAN GUNDALING I BERASTAGI</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juni 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>395/BTG-DIR/17/VI/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Juni 2025</b>



**3.**



Nama	<b>ELOV FAMOR BR BANGUN</b>
Alamat	<b>JALAN JAMIN GINTING RAYA BERASTAGI</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Juni 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>600/BTG-DIR/17VI/2022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>20 Juni 2022</b>

**4.**



Nama	<b>ALDI MAPRINTA SURBAKTI</b>
Alamat	<b>JL JAMIN GINTING KOMP.PERUMAHAN CACAT VETERAN</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Oktober 2021</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>412/BTG-DIR/17/X/2021</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Oktober 2021</b>



## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	LINDIANA GOLIA, SE
	Alamat	JALAN SETIA BUDI GANG KENANGA NO.10 TANJUNG SARI MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 5.780.000.000
	Persentase Kepemilikan	96.33%
2.	Nama	ADI JUNIANTO
	Alamat	JL.VETERAN NO.116 BERASTAGI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 220.000.000
	Persentase Kepemilikan	3.67%

### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	LINDIANA GOLIA., SE
2.	Nama Ultimate Shareholder	ADI JUNIANTO.,SE



### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	No. 8
Tanggal akta pendirian	08 Januari 1992
Tanggal mulai beroperasi	09 Januari 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. 36
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	14 Agustus 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0169289.AH.01.11
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	14 Agustus 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<p>Sesuai dengan Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Sesuai pasal 3 anggaran dasar perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan ketentuan Online Single Submission (OSS). Ruang lingkup perusahaan ini adalah bidang usaha perbankan dengan kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.</li><li>2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit</li><li>3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia(SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/ atau tabungan pada bank lain</li><li>4. Menyediakan jasa- jasa keuangan lainnya sehubungan dengan fungsi Perseroan sebagai Bank sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan Otoritas Jasa Keuangan.</li></ol>
Tempat kedudukan	Bank Perekonomian Rakyat, berkedudukan dan berkantor pusat di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Propinsi Sumatera Utara
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP KATIO & REKAN



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.870.363
Beban Operasional	6.024.875
Pendapatan Non Operasional	1.344
Beban Non Operasional	15.876
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-169.044
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-169.044

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	24.030.618	-	-	-	-	24.030.618
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	190.733	-	-	-	-	190.733
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	16.211.552	2.357.416	1.348.822	1.075.511	1.462.031	22.455.332
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>40.432.902</b>	<b>2.357.416</b>	<b>1.348.822</b>	<b>1.075.511</b>	<b>1.462.031</b>	<b>46.676.683</b>

### Rasio Keuangan



Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	74,29
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	9,31
NPL Gross	17,16
Return on Assets (ROA)	-0,42
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	102,63
Net Interest Margin (NIM)	11,85
Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,88
Cash Ratio	34,43

Dari Rasio Keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio kecukupan modal minimum sebesar 12% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, dan modal inti 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Capital Adequacy Ratio Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 74,29%.
2. Kualitas Aset produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara Aset produktif diklasifikasikan dengan Aset produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP yang dibentuk PPAPWD. Sampai dengan 31 Desember 2025 Ratio Aset Produktif yg diklasifikasikan dengan Aset Produktif sebesar 6,31% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPAP yang dibentuk dengan PPAPWD sebesar 100%.
3. Rasio tingkat profitabilitas bank (ROA) mengalami penurunan dari 2,42% pada tahun 2024 menjadi -0,42% tahun 2025 dan BOPO mengalami kenaikan dari 77,60% tahun 2024 menjadi 102,63% pada tahun 2025.
4. Non Performing Loan (NPL) perusahaan per 31 Desember 2025 untuk NPL Gross mengalami kenaikan sebesar 11,11% dibanding tahun 2024 yaitu 6,05% dan pada tahun 2025 sebesar 17,16% , kemudian untuk NPL Nett mengalami kenaikan sebesar 4,11% dibanding tahun 2024 yaitu sebesar 5,2% dan pada tahun 2025 sebesar 9,31%.
5. Loan to Deposit Ratio (LDR) tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 10,57% dari 75,45% pada tahun 2024 menjadi 64,88% pada tahun 2025. Ratio LDR di nilai masih rendah yang menunjukkan bahwa fungsi intermediary BPR masih kurang efektif,

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	17,16
NPL Neto (%)	9,31

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab tingginya kredit bermasalah tahun 2025 dikarenakan usaha nasabah mengalami penurunan yang signifikan, bahkan ada usaha nasabah yang sudah tidak beroperasi lagi.

##### Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025 diatas 5%, upaya yang sudah diambil BPR untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 antara lain: Penagihan lebih intensif, plang jaminan sampai penjualan agunan secara sukarela oleh nasabah.



## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

1. Pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang diberikan adalah sebesar Rp. 4.443.678.721,- pada tahun 2025 dan Rp. 3.281.805.236,- pada tahun 2024.
2. Non Performing Loan (NPL) perusahaan per 31 Desember 2025 untuk NPL Gross mengalami kenaikan sebesar 11,11% dibanding tahun 2024 yaitu 6,05% dan pada tahun 2025 sebesar 17,16% , kemudian untuk NPL Nett mengalami kenaikan sebesar 4,11% dibanding tahun 2024 yaitu sebesar 5,2% dan pada tahun 2025 sebesar 9,31%.
3. Selama tahun 2025 pertumbuhan pendapatan operasional ditambah pendapatan operasional lainnya Rp. 5.870.362.569 pada tahun 2025, sedangkan tahun 2024 sebesar Rp. 4.953.154.077
4. Beban operasional ditambah beban operasional lainnya pada tahun 2025 Rp. 6.024.875.113, sedangkan pada tahun 2024 Rp. 3.843.618.496



## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Logo Karo Asri tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Analisis Posisi BPR dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi melalui analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats)
2. Arah kebijakan BPR yang berkaitan dengan pengembangan teknologi adalah penyesuaian / upgrade fitur core banking system untuk mendukung kecepatan pelayanan dan ketersediaan informasi dan adaptasi atas perubahan regulasi OJK.
3. Strategi Penghimpunan Dana, difokuskan untuk produk tabungan dibandingkan deposito untuk menekan biaya dana dengan menambah jumlah rekening tabungan semaksimal mungkin yang juga akan menjadi modal data base BPR kedepannya. Memaksimalkan dana pihak ketiga untuk ekspansi kredit yang saat ini masih banyak di simpanan antar bank dikarenakan ekspansi kredit belum maksimal. Mempertahankan nasabah tabungan dan deposan yang saat ini sudah menjadi nasabah dengan memberikan pelayanan yang prima. Memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pemasaran produk simpanan.
4. Strategi Penyaluran Kredit, meningkatkan pemasaran produk kredit secara langsung ke prospek nasabah maupun melalui digital marketing dengan menetapkan target kepada seluruh petugas pemasaran dan menjadikan seluruh karyawan sebagai tenaga pemasaran. Menambah tenaga Account Officer dalam upaya untuk meningkatkan ekspansi kredit Prioritas penyaluran kredit pada sektor UMKM dan diupayakan selaras dengan rencana Keuangan Berkelanjutan.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

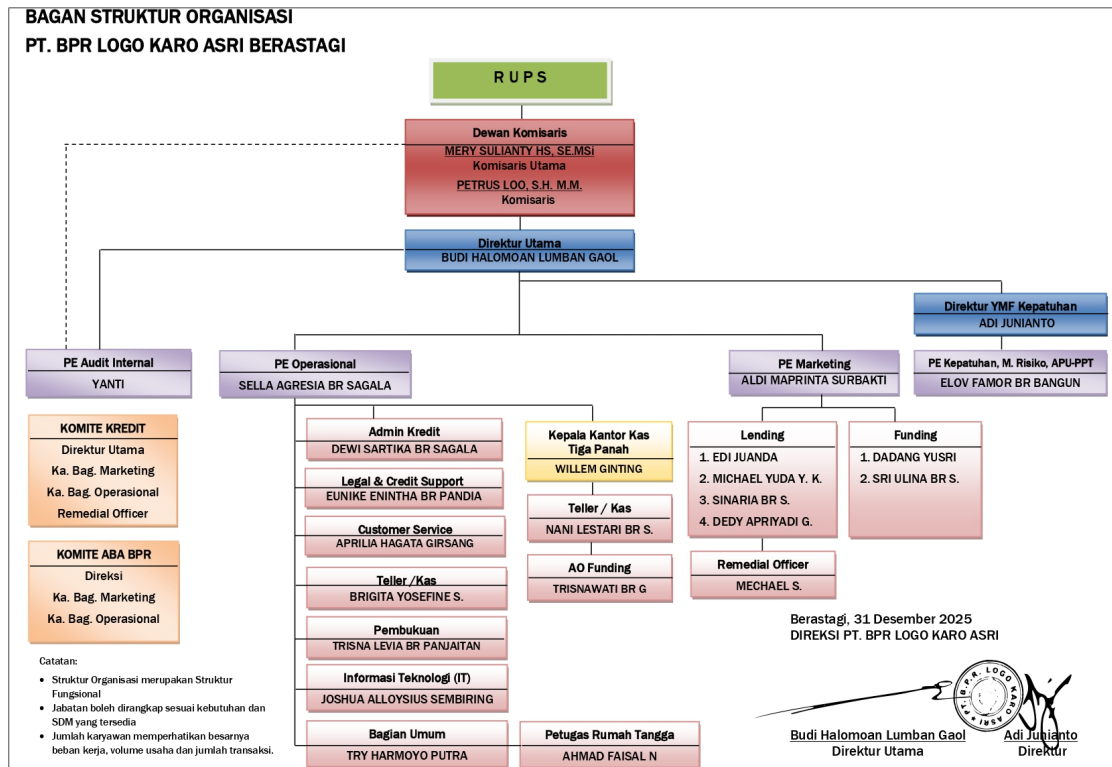
1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan penerapan Tata Kelola baik yang menyangkut prosedur, ketentuan intern maupun SDM yang membidangi Tata Kelola termasuk upaya memaksimalkan penggunaan aplikasi Tata Kelola sehingga penerapan tata kelola dapat dilaksanakan dengan baik. Menerapkan Tata Kelola yang baik dan menyusun Laporan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Meningkatkan kemampuan SDM yang terkait dengan penerapan Tata Kelola dan manajemen Risiko pemenuhan semua indikator penerapan tata kelola dalam penilaian self assessment yang meliputi struktur dan infrastruktur tata kelola, proses dan hasil penerapan tata kelola sehingga dapat memperoleh hasil penilaian sangat baik mempertahankan peringkat Risiko kredit adalah 2 (Rendah) dengan rincian Risiko Intern kredit masuk dalam peringkat 3 (Sedang) sedangkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kriteria Memadai sehingga Profil Risiko Kredit dalam kategori Rendah .
3. Memperbaiki pilar kualitas Aset yang saat ini masih berada di atas ambang batas peringkat 1 dan semua parameter penilaian masuk dalam peringkat 4, dengan kondisi pemberian kredit dalam kategori risiko tinggi dengan cara memperbaiki kualitas kredit.



## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka dibentuk bagian baru yaitu Remedial Officer serta dilakukan mutasi SDM.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya



dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

## 2. Bidang Usaha

<b>Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS</b>		
<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Logo Sinabung</b>
	Uraian	<b>Simpanan pihak ketiga BPR yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Masa Depan (Mapan)</b>
	Uraian	<b>Simpanan berjangka yang direncanakan untuk dipergunakan sebagai keperluan di masa depan dengan setoran dan jangka waktu yang telah disepakati di awal yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan nasabah</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Anak Sekolah (TAS)</b>
	Uraian	<b>Simpanan yang penggunaannya direncanakan untuk keperluan pendidikan (termasuk untuk anak- anak yang belum sekolah)</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Simpanan pihak pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito berjangka waktu.</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Fixed Loan</b>
	Uraian	<b>Kredit modal kerja non- revolving dengan jangka</b>



		pendek maksimal 3 (tiga) tahun, dimana penarikan pokok dapat dilakukan secara bertahap. Kredit Fixed Loan hanya dapat digunakan untuk kredit modal usaha dan investasi.
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Term Loan</b>
	Uraian	Kredit jangka pendek dan menengah yang ditarik sekaligus seluruh kreditnya. Pengembalian kredit bervariasi dapat dipilih dan dilakukan dengan periode pembayaran angsuran pokok dan/ atau bunga secara bulanan, triwulanan dan semesteran. Kredit jenis ini dapat digunakan untuk keperluan konsumsi, modal usaha maupun investasi dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Term Loan Plus</b>
	Uraian	Pada dasarnya Kredit Term Loan Plus adalah sama dengan Kredit Term Loan, namun pihak BPR melakukan pembenahan kredit dimaksud dengan memberikan penghargaan dalam bentuk bonus bunga yang diberikan kepada debitur dengan pembayaran sesuai jadwal yang ditentukan. kredit ini dapat juga didefinisikan juga sebagai kredit jangka pendek dan menengah dengan pemberian bonus, dimana bonus dapat ditarik secara sekaligus pada akhir kredit untuk debitur dengan kolektibilitas Lancar atau tanpa tunggakan sedangkan untuk debitur yang memiliki tunggakan angsuran pokok/ bunga dan denda dapat melakukan penarikan/pengambilan bonus dengan cara pendebitan rekening untuk pembayaran angsuran dan denda yang tertunggak ataupun kekurangan apabila dana tersebut mencukupi.
<b>8.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Karyawan</b>
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada karyawan PT.BPR Logo Karo Asri yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan karyawan

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi



kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Dots bekerja sama dengan vendor Dimensi Kreasi Nusantara
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips dan Go AML untuk PPATK
2. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Dimensi Kreasi Nusantara untuk aplikasi Core Banking Dots

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

1. Server, Protokol dan *Network*
  - a. BPR mengutilisasi 2 server untuk operasional CBS yakni server *production* dan server Distater Recovery (DR) yang berlokasi pada lokasi yang berbeda untuk memenuhi kriteria DR site yang berada dilokasi yang berbeda di lokasi geografis yang berbeda sesuai dengan POJK 75/ POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR. Server *production* secara fisik saat ini berada di Cyber Data Center Kuningan, Gedung Cyber, Jalan Kuningan Barat Raya No.8 Jakarta Selatan. Server DR berlokasi secara fisik di Kantor Pusat BPR Logo Karo Asri jalan Veteran No.22 E Berastagi, Sumatera Utara. Sinkronisasi data pada server DC dilakukan secara asynchronous dari server *production* dengan pola pengalihan operasi ke DR server secara *warm backup*.
  - b. Seluruh device workstation yang telah didaftarkan melakukan akses ke CBS via internet melalui domain name bpr- logo- prod.dotsco.re. Sesuai dengan prinsip jaringan computer, DNS server pada Layer 7 mentranslasikan domain name yang mudah didokumentasikan menjadi alamat IP destinasi dari server yang dituju. Pada topologi ini, DNS server yang digunakan adalah dengan layanan Cloudflare (<https://www.cloudflare.com/application-services/products/dns/>). Benefit yang diperoleh oleh BPR dengan menggunakan DNS server Cloudflare selain dari fungsi utama DNS server untuk melakukan translasi name server/ domain menjadi IP address yakni juga mendapatkan proteksi dari DDoS (<https://www.microsoft.com/id-id/security/business/security-101/what-is-a-ddos-attack>), anti-spam, dan fitur CDN (Content Delivery Network) (<https://www.cloudflare.com/learning/cdn/what-is-a-cdn/>) untuk static files. DNS server ini tidak menyimpan data dalam bentuk apapun, sehingga fungsi yang dijalankan hanyalah sebagai translator dan proxy yang meneruskan request yang dikirim pengguna dengan domain/ name server menuju alamat IP tertentu. Sebagai bagian dari fitur anti-spam dan anti-DDOS pada Cloudflare, saat DNS melakukan translasi nameserver bpr- logo- prod.dotsco.re menggunakan A record, IP address yang dikembalikan adalah IP address dari network terdekat yang dimiliki Cloudflare sebagai bentuk masking dari IP address fisik sesungguhnya dari server. Namun, pada dashboard Cloudflare DNS dapat dilihat bahwa A record pada domain bpr-logo-prod.dotsco.id mengarah pada IP server *production*, yakni 103.176.96.206.

## **4. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja



## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR LOGO KARO ASRI</b>
	Alamat	<b>JLN VETERAN NO 22 E BERASTAGI</b>
	Desa/Kecamatan	<b>BRASTAGI</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Karo</b>
	Kode Pos	<b>22152</b>
	Nama Pimpinan	<b>BUDI HALOMOAN LUMBAN GAOL</b>
	Nomor Telepon	<b>06283261009</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Permata</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Februari 2001</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Giro</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Giro</b>
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Rakyat Indonesia (BRI)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>30 Desember 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Giro dan Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Giro dan Deposito</b>
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Negara Indonesia (BNI)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>05 Maret 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan</b>
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank SUMUT</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>05 September 2006</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan</b>



	Uraian Kerja Sama	Penempatan Dana Tabungan
<b>5.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Mandiri</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>06 November 2014</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan</b>
<b>6.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Pijer Podi Kekelengen</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>16 Februari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan dan Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan dan Deposito</b>
<b>7.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Intan Jabar</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>05 Agustus 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan dan Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan dan Deposito</b>
<b>8.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR NBP 15</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>14 Januari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan dan Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Tabungan dan Deposito</b>
<b>9.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Duta Paramarta</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>16 Maret 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>10.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Laksana Abadi Sunggal</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>13 Juli 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>11.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Mitradana Madani</b>



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>13 Februari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>12.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Karya Parhuta Sipirok</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>08 Maret 2022</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>13.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Bandar Jaya</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Maret 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>14.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Surungan Nauli</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>27 Maret 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>15.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR NBP 7</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>18 September 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>16.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR AMANAH BANGSA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>21 Februari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>17.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR NUSANTARA EKONOMI JAYA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>24 Februari 2025</b>



	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>18.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR NBP 8</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>18 September 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>19.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR NBP 22</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>22 September 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>20.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR NBP 6</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>13 Oktober 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
<b>21.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR KARYA BERSAMA UGAHARI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>07 November 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Deposito</b>

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

#### **Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor**

Jumlah Pegawai Pemasaran **8 orang**

Jumlah Pegawai Pelayanan **3 orang**

Jumlah Pegawai Lainnya **11 orang**

Jumlah Pegawai Tetap **22 orang**



Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP.TAKOL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP.TAKOL</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu</b>



<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisa Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Analisa Kredit</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko Frau</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Pajak Core Tax System - Praktik Perhitungan dan Pelaporan PPh Pasal 21, 23 Dan 4 Ayat 2 Dalam CoreTax System</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Februari 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Pajak Core Tax System - Praktik Perhitungan dan Pelaporan PPh Pasal 21, 23 Dan 4 Ayat 2 Dalam CoreTax System</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Pajak Core Tax System - Praktik Pembuatan Faktur Pajak &amp; Pelaporan PPN Dalam CoreTax System</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Pajak Core Tax System - Praktik Pembuatan Faktur Pajak &amp; Pelaporan PPN Dalam CoreTax System</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Kewajiban Dukungan Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Kewajiban Dukungan Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS ke OJK melalui APOLO</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS ke OJK melalui APOLO</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA+SIP-WEB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA+SIP-WEB
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Kepemimpinan
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Kepemimpinan
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Kredit
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Hukum Praktis Tema "Strategi, Opsi dan Eksekusi Program Penanganan Kredit Bermasalah: Pendekatan Non Litigasi dan Litigasi"</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Hukum Praktis Tema "Strategi, Opsi dan Eksekusi Program Penanganan Kredit Bermasalah: Pendekatan Non Litigasi dan Litigasi"</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH bagi BPR-BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Refreshment atau Pendalaman Materi Audit Berbasis Risiko di BPR-BPRS</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Refreshment atau Pendalaman Materi</b>



		<b>Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Refreshment atau Pendalaman Materi Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA-Risk Based Audit)</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Implementasi Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Studi Banding</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Studi Banding</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Kualifikasi PE Bisnis &amp; Operasional (PE.BO) dan PE Kepatuhan dan Pemantauan Risiko (PE.KPR)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Kualifikasi PE Bisnis &amp; Operasional (PE.BO) dan PE Kepatuhan dan Pemantauan Risiko (PE.KPR)</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Uji Kompetensi Sertifikasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>



	Uraian Kegiatan	Uji Kompetensi Sertifikasi
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur BPR-BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur BPR-BPRS</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPPENA Versi 2 Untuk Laporan Self Assesment Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPPENA Versi 2 Untuk Laporan Self Assesment Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tahun 2025</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisis Kredit Scoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Analisis Kredit Scoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo</b>



	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Recycling BPR Semester II Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Recycling BPR Semester II Tahun 2025</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>



	Uraian Kegiatan	<b>Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan</b>
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar dan MUSDA VII Perbarindo Sumut 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar dan MUSDA VII Perbarindo Sumut 2025</b>
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai</b>
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU PPT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan APU PPT</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS Bagi Bagian Manajemen Risiko Dan Audit Internal Untuk Menyusun Dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/ BPRS ke OJK Satu Klik Ke APOLO</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Desember 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP- TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/ BPRS Bagi Bagian Manajemen Risiko Dan Audit Internal Untuk Menyusun Dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/ BPRS ke OJK Satu Klik Ke APOLO</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025</b>
<b>41.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan POJK Dan PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan POJK Dan PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh BPR/BPRS</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	213.110	419.953
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	24.030.618	17.667.849
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	14.561
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	22.646.065	22.966.760
Provisi yang belum diamortisasi	315.844	412.464
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	4.602
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.596.761	296.861
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	852.555	852.555
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	953.894	937.532
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	730.183	687.370
Aset Tidak Berwujud	77.991	72.991
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	47.869	28.892
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	253.421	261.678



<b>TOTAL ASET</b>	<b>45.336.995</b>	<b>41.734.568</b>
Liabilitas Segera	79.448	144.032
Tabungan	24.933.586	22.610.385
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	9.971.379	7.827.641
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	479.814	616.116
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>35.464.227</b>	<b>31.198.174</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000	4.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.200.000	1.200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.841.812	2.350.810
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-169.044	985.584
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.872.768</b>	<b>10.536.394</b>

**2. Laporan Laba Rugi****Laporan Laba Rugi***Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>5.870.363</b>	<b>4.953.154</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	24.859	1.409
Tabungan	42.624	51.429
Deposito	718.879	904.334
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.443.679	3.281.805
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	291.299	322.567
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	3.237	3.665
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.000	1.980
e. Pemulihan CKPN	92.126	45.788
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	252.660	340.178



<b>Beban Operasional</b>	<b>6.024.875</b>	<b>3.843.618</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	334.380	372.031
Deposito	333.487	396.601
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	55.194	65.789
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	7.097
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.527.805	28.256
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>5.394</b>	<b>4.992</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.857.813	1.840.533
Honorarium	208.800	200.800
Lainnya	157.011	157.623
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	65.969	63.405
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	89.118	89.118
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	85.863	76.029
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	18.977	18.248
f. Beban Premi Asuransi	18.803	19.154
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	12.175	249.474
h. Beban Barang dan Jasa	166.292	159.838
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	6.678	6.918
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	81.118	87.714
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-154.513</b>	<b>1.109.536</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.344</b>	<b>1</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.344	1
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>15.876</b>	<b>24.678</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	15.876	24.678
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-14.531</b>	<b>-24.677</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-169.044</b>	<b>1.084.858</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	99.274
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>-169.044</b>	<b>985.584</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	625.473	257.026
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	1.210.466	1.277.375
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	390.666	416.874
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	168.288	162.098

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>6.000</b>	<b>1.200</b>	<b>2.480</b>	<b>9.680</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	-130	-130
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	986	986
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>6.000</b>	<b>1.200</b>	<b>3.336</b>	<b>10.536</b>
Dividen	0	0	-300	-300
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	-161	-161
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-169	-169
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-34	-34
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>6.000</b>	<b>1.200</b>	<b>2.673</b>	<b>9.873</b>

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
------------	------------	------------



Penerimaan pendapatan bunga	5.230.040	4.238.976
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	291.299	322.567
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.000	1.980
Pendapatan operasional lainnya	348.023	389.631
Pembayaran beban bunga	-723.060	-834.421
Beban gaji dan tunjangan	-2.223.624	-2.198.956
Beban umum dan administrasi	-463.875	-682.183
Beban operasional lainnya	-81.118	-87.714
Pendapatan non operasional lainnya	1.344	1
Beban non operasional lainnya	-15.875	-24.678
Pembayaran pajak penghasilan	0	-99.274
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-2.533.198	-40.345
Penempatan pada bank lain	1.000.000	-2.300.000
Kredit yang diberikan	219.474	-524.728
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	8.928	14.710
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	2.279.986	4.748.129
Liabilitas segera	-64.584	-306.471
Tabungan	2.323.201	-1.593.068
Deposito	2.143.738	-3.379.489
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-65.629	73.595
Liabilitas lain-lain	-66.710	-89.393
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-3.963	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	7.605.396	-2.371.131
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	16.361	-34.240
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	5.000	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	21.361	-34.240
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0



Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-460.781	-129.535
Penyesuaian lainnya	-10.050	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-470.831	-129.535
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>7.155.926</b>	<b>-2.534.906</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>4.887.801</b>	<b>7.422.707</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>12.043.727</b>	<b>4.887.801</b>



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Keuangan PT. BPR Logo Karo Asri terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi, signifikan.

Menurut KAP laporan keuangan BPR Logo Karo Asri menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan perusahaan 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT. BPR LOGO KARO ASRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Halomoan Lumban Gaol  
Alamat Kantor : Jalan Veteran No.22E, Kelurahan Gundaling I, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara  
Alamat Domisili : Jalan Danau Toba Desa Ompu Raja Hutapea Kecamatan Laguboti  
Nomor Telepon : 081376347288  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Adi Junianto  
Alamat Kantor : Jalan Veteran No.22E, Kelurahan Gundaling I, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara  
Alamat Domisili : Jalan Veteran No 116 Kelurahan Gundaling I, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara  
Nomor Telepon : 08126538854  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR LOGO KARO ASRI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Berastagi, 30 April 2025  
PT. BPR LOGO KARO ASRI

Budi Halomoan Lumban Gaol  
Direktur Utama

Adi Junianto  
Direktur





## **IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

### **1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola**

#### **Informasi Umum BPR**

Nama BPR/BPRS	<b>PT. BPR Logo Karo Asri</b>
Alamat	<b>Jalan Veteran No. 22 E Kelurahan Gundaling I Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara - 22152</b>
Nomor Telepon	<b>(0628) 3261009</b>

#### **Penjelasan Umum:**

Penerapan Tata Kelola yang baik diharapkan dapat membuat BPR tetap bertahan di tengah-tengah persaingan bisnis jasa keuangan yang semakin ketat. Tata Kelola yang baik menghadirkan manajemen BPR yang sehat dan profesional, selalu inisiatif dan penuh inovatif, menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola BPR tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dalam mewujudkan visi dan misi BPR.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Logo Karo Asri pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang cukup positif pada kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang tergolong naik turun.

Bank Perekonomian Rakyat sebagai lembaga layanan jasa keuangan akan bergerak cepat dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, perkembangan tersebut berdampak pada pola hidup dan perilaku manusia, termasuk dalam pola dan perilaku tata kelola keuangan. BPR memberikan kemudahan dalam hal model layanan dan penyesuaian produk terhadap kebutuhan masyarakat untuk menatakelola keuangannya.

PT. BPR Logo Karo Asri memiliki komitmen yang kuat dan tetap berusaha untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Karo. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR.

Prinsip-prinsip dasar dalam menerapkan Tata Kelola BPR dalam melaksanakan kegiatan usahanya ada 5 (lima) hal sebagaimana diuraikan pada POJK yang disebutkan di atas antara lain adalah keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independen (independency), dan kewajaran (fairness). Tata kelola dirasakan semakin sangat penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan berbagai tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Logo Karo Asri mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. PT. BPR Logo Karo Asri terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) menjadi fondasi agar BPR dapat beroperasi secara sehat, aman, dan efisien.

#### **Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola**

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola **3. Cukup Baik**

#### **Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:**



Berdasarkan hasil penilaian dan analisis Penerapan Tata Kelola periode Desember 2025 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peringkat 3 (Cukup Baik) mencerminkan komitmen yang cukup, namun menuntut adanya peningkatan yang lebih konsisten dan kepatuhan yang lebih disiplin serta perbaikan proaktif dan perhatian intensif dari direksi agar tidak menurun ke kategori "Kurang Baik" (Peringkat 4).

Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugasnya sesuai prinsip GCG cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam hal keaktifan, komitmen, atau pengawasan terhadap fungsi-fungsi tertentu dimana masih terdapat banyak kelemahan yang ditemukan pada fungsi Audit Intern, Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan pemahaman seluruh SDM yang belum merata terhadap ketentuan internal maupun eksternal sehingga diperlukan tindakan dimana BPR wajib menyusun dan mengimplementasikan rencana perbaikan (peningkatan fungsi kepatuhan, pelatihan SDM, perbaikan SOP dan kebijakan internal) yang terukur dalam target waktu tertentu.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>Budi Halomoan Lumban Gaol</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>		
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:		
a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;		
b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank;		
c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya;		
d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya;		
e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan;		
f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.		
2.	Nama	<b>Adi Junianto</b>
	Jabatan	<b>Direktur YMF Kepatuhan</b>
<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>		
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:		
a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan;		
b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang;		
c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain;		
d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan;		
e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;		
f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.		

### Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- Penerapan Tata Kelola dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- Tingkat Kesehatan Bank diupayakan dalam posisi sehat.



- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai, memberikan pelatihan, coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan.
- d. Telah memonitor debitur yang berpotensi penurunan kualitas kredit dan mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK tetap ditindaklanjuti sesuai tanggal yang telah dikomitmenkan BPR.
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- g. Telah dilakukan rotasi jabatan bagi pegawai yang berulang kali menjadi perhatian Dewan Komisaris atas kerjanya yang kurang efektif dan efisien.
- h. Direksi tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk penyaluran kredit terutama untuk plafond besar sesuai dengan saran Dewan Komisaris.

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>Mery Sulianty H.Sitanggang, S.E., M.Si</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>		
Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:		
<ul style="list-style-type: none"><li>a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</li><li>b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank</li><li>c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan</li><li>d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.</li><li>e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.</li><li>f. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin minimal 3 (tiga) bulan sekali.</li></ul>		
2.	Nama	<b>Petrus Loo, S.H., M.M.</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>		
Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:		
<ul style="list-style-type: none"><li>a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</li><li>b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank</li><li>c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan</li><li>d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.</li><li>e. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin minimal 3 (tiga) bulan sekali.</li></ul>		

#### Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melakukan pemantauan atas kelemahan dokumentasi dan administrasi kredit termasuk kelengkapan dokumen persyaratan kredit dan pengikatan agunan kredit pada notaris rekanan BPR;
- b. Menyusun Roadmap strategis 5-10 tahun ke depan, dengan benchmarking pada OJK dan PERBARINDO dengan tujuan untuk menjaga daya saing dan relevansi usaha;
- c. Memperhatikan kebutuhan peningkatan kualitas SDM, termasuk pelatihan berkala dan review hasil pelatihan dengan menyusun rencana pelatihan tahunan yang mencakup hard skill dan soft skill;
- d. Direksi diminta membangun budaya kerja positif, memberi keteladanan serta memperkuat komunikasi internal;
- e. Menerapkan sistem reward & punishment untuk petugas kredit untuk memacu pertumbuhan kredit yang berkualitas dan memitigasi risiko NPL;
- f. Melakukan mitigasi risiko kredit melalui pembentukan Tim Khusus Penanganan Kredit Bermasalah;
- g. Meningkatkan efektivitas Unit Manajemen Risiko;



- h. Melakukan penguatan fungsi Kepatuhan, meningkatkan efektivitas audit internal secara internal, melakukan self-assesment RGEC secara triwulanan dan menyampaikannya ke Dewan Komisaris, Konsisten melakukan pemantauan terhadap peringkat Profil Risiko BPR, Memonitor hasil penilaian TKS sesuai POJK, Penerapan Tata kelola mengacu POJK, Pengendalian risiko fraud;
- i. Melakukan review atas portofolio kredit Fixed Loan dikarenakan porsi kredit tersebut semakin meningkat;
- j. Menyampaikan hasil kajian atas potensi partisipasi dalam sindikasi BPR;
- k. Menyusun action plan tertulis penanganan NPL;
- l. Menguatkan efisiensi operasional, terutama melalui perbaikan proses kerja, digitalisasi proses dan cost control;
- m. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti;
- n. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- o. Lebih prudent dalam hal penyaluran kredit, dan menghimbau Direksi agar pemberian kredit dengan plafond yang kecil untuk meminimalisir risiko.

#### **4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Nihil

#### **5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

Nihil.

#### **6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

##### **Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	<b>Adi Junianto</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>3,67</b>

##### **Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

Kepemilikan saham anggota Direksi pada PT. BPR Logo Karo Asri An. Adi Junianto sebanyak 220 Lembar dengan nominal Rp. 220.000.000,- (3,67%)

#### **7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

##### **Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR**

1.	Nama	<b>Budi Halomoan Lumban Gaol</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Adi Junianto</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>



Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>Mery Sulianty H.Sitanggang, S.E., M.Si</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Petrus Loo, S.H., M.M.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

**8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain****Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

<b>1.</b>	Nama	<b>Budi Halomoan Lumban Gaol</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>PT. BPR NBP 4</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,52</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

<b>1.</b>	Nama	<b>Petrus Loo, S.H., M.M</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>CV. Candika Putra Persada</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>50,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Petrus Loo, S.H., M.M</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>PT. Cendekia Panca Edutama</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>20,00</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Petrus Loo, S.H., M.M</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>CV. Tobasa Nauli Utama</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>75,00</b>

1. Direktur Utama An. Budi Halomoan Lumban Gaol merupakan pemegang saham pada PT. BPR NBP 4 Kisaran-Asahan;
2. Komisaris An. Petrus Loo memiliki saham pada 3 perusahaan lain sejak tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:
  - a. CV. Tobasa Nauli Utama dengan Harga Perolehan Rp 75.000.000,-



b. CV. Candika Putra Persada dengan Harga Perolehan Rp 50.000.000,-

c. PT. Cendekia Panca Edutama dengan harga Perolehan Rp. 12.500.000,-

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR****Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	<b>Budi Halomoan Lumban Gaol</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>Adi Junianto</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

**Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

1.	Nama	<b>Mery Sulianty H. Sitanggang, S.E., M.Si</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>Petrus Loo, S.H., M.M.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

**Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR**

1.	Nama	<b>Lindiana Golia</b>
----	------	-----------------------



	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Adi Junianto</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

Tidak terdapat Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR.

## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Budi Halomoan Lumban Gaol</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Adi Junianto</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Mery Sulianty H.Sitanggang, S.E., M.Si</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>



	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Petrus Loo, S.H., M.M.</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

**Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>Lindiana Golia</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Adi Junianto</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

1. Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR.
2. Tidak terdapat hubungan keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR.
3. Tidak terdapat hubungan keluarga pemegang saham pada BPR.

**11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris****1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp444.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp208.800.000</b>



### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp88.341.794</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp28.031.170</b>

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp43.681.944</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp19.405.316</b>

### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>



### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp) **Rp0**

### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp) **Rp0**

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp) **Rp0**

### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **1 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp) **Rp14.400.000**

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp) **Rp0**



Remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah diatur dalam Kebijakan Remunerasi yang ditetapkan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. BPR Logo Karo Asri

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) **2,05 : 1**

### 2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) **1,18 : 1**

### 3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) **1,43 : 1**

### 4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) **2,11 : 1**

### 5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) **3,00 : 1**

-

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi Realisasi/Pencapaian Rencana Bisnis BPR Tahun 2025</li><li>• Isu Strategis BPR</li><li>• Evaluasi dan/atau Penetapan Kebijakan Strategis</li><li>• Pengawasan Terhadap Penerapan Manajemen Risiko</li><li>• Evaluasi atas Hasil Penilaian Tata Kelola dan Tingkat Kesehatan Bank (TKS) metode RGEC (Risk Profile/Profil Risiko, Governance/Tata Kelola, Earning/Rentabilitas dan Capital/Permodalan).</li></ul>		
2.	Tanggal Rapat	<b>14 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi Realisasi/Pencapaian Rencana Bisnis semester I Tahun 2025</li><li>• Pembahasan Isu Strategis BPR</li><li>• Evaluasi dan/atau Penetapan Kebijakan Strategis BPR</li><li>• Pengawasan Terhadap Penerapan Manajemen Risiko</li><li>• Evaluasi atas Hasil Penilaian Tata Kelola dan Tingkat Kesehatan Bank (TKS) metode RGEC (Risk Profile/Profil</li></ul>		



	Risiko, Governance/Tata Kelola, Earning/Rentabilitas dan Capital/Permodalan).	
3.	Tanggal Rapat	<b>27 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi Realisasi / Pencapaian Rencana Bisnis BPR tahun 2025</li><li>• Pengawasan Terhadap Kredit Bermasalah</li><li>• Evaluasi Administrasi dan Dokumentasi Kredit</li><li>• Isu Strategis BPR Logo Karo Asri dan lainnya.</li></ul>	
4.	Tanggal Rapat	<b>22 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi Realisasi / Pencapaian Rencana Bisnis BPR tahun 2025</li><li>• Pengawasan Terhadap Kredit Bermasalah (NPL)</li><li>• Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan</li><li>• Konsolidasi Internal</li></ul>	

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 (empat) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

##### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Mery Sulianty H. Sitanggang, S.E., M.Si</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Petrus Loo, S.H., M.M.</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

Seluruh rapat yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

##### 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun	<b>0 kasus</b>



Laporan

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun  
Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada  
Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada  
Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum  
Pada Tahun Laporan **0 kasus**

**1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris**

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun  
Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun  
Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada  
Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada  
Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum  
Pada Tahun Laporan **0 kasus**

**1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap**

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun  
Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun  
Sebelumnya **0 kasus**



Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

#### **1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap**

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Tidak terdapat Fraud (Penyimpangan internal) pada PT. BPR Logo Karo Asri pada periode tahun 2025, baik yang dilakukan pengurus maupun pegawai pada BPR.

## **16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi**

### **1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai**

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) **0 kasus**

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) **0 kasus**

### **1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian**

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian **0 kasus**



Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian **0 kasus**

Permasalahan hukum pada PT. BPR Logo Karo Asri di tahun 2025 NIHIL.

### 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

### 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

#### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pengurus Yasos Rudang Mayang Berastagi
	Penjelasan Kegiatan	Biaya sumbangan / partisipasi dalam Kegiatan Perkumpulan Sosial Rudang Mayang Berastagi
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panitia Pelaksana Acara KBPP
	Penjelasan Kegiatan	Biaya sumbangan atas acara Buka Puasa Bersama dan Pembagian Takjil selama bulan Ramadhan yang dilaksanakan oleh KBPP POLRI (Keluarga Besar Putra Putri Polri)
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	27 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Paniatia Pelaksana Acara Tabuh Bambu dan Bedug
	Penjelasan Kegiatan	Biaya Sumbangan Festival Tabuh Bambu dan Bedug ke XVII Garis Kecamatan Berastagi
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pengurus Relawan Indonesia Damai
	Penjelasan Kegiatan	Acara Perayaan Ulang Tahun ke 15 Tahun Penyeberangan Warga dan Anak-Anak di Jalan Jamin Ginting Depan Gang Sibayak Desa Rumah Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo



	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>5.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juni 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Panitia Pelaksana Acara Pesta Tahunan Desa Mulawari</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Biaya sumbangan untuk acara Gendang Guro- Guro Aron Dan Pesta Tahunan Desa Mulawari Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Juni 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>6.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Juli 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Panitia Pelaksana Acara Pesta Tahunan Desa Suka Sipilihan</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Biaya sumbangan untuk acara Gendang Guro- Guro Aron Dan Pesta Tahunan Desa Suka Sipilihan Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>7.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Agustus 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Panitia Pembangunan GBPK Perum Korpri / Seksi Dana</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Biaya Sumbangan / Partisipasi untuk Pembangunan Gedung KAKR GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) Perum Korpri, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp200.000</b>
<b>8.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Agustus 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Panitia Acara HUT</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Biaya sumbangan untuk acara memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke 80 Tahun yang dilaksanakan di Desa Rumah Berastagi</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>9.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 September 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Panitia Natal</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Biaya sumbangan untuk acara Gendang Guro- Guro Aron Dan Pesta Tahunan Desa Rumah Berastagi Tanggal 18-09-2025</b>
	Jumlah (Rp)	



	Jumlah (Rp)	<b>Rp200.000</b>
<b>10.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 September 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Dalam bentuk ucapan papan bunga</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Untuk acara peresmian Kantor Cabang Raya PT. BPR Buana Agribisnis Seribudolok</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp250.000</b>
<b>11.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Dalam bentuk ucapan papan bunga</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Pemberian 1 gandeng Papan Bunga Jumbo dalam rangka HUT BRI Ke 130 Tahun Pada tanggal 16 Desember 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp180.000</b>



PT. BPR LOGO KARO ASRI  
JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI

Telepon: 0628 3261009

Website: bprlogokaroasri.com, Email: logokaroasribpr@yahoo.co.id

Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT. BPR LOGO KARO ASRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR LOGO KARO ASRI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Berastagi, 30 April 2025

PT. BPR LOGO KARO ASRI

Disetujui Oleh,



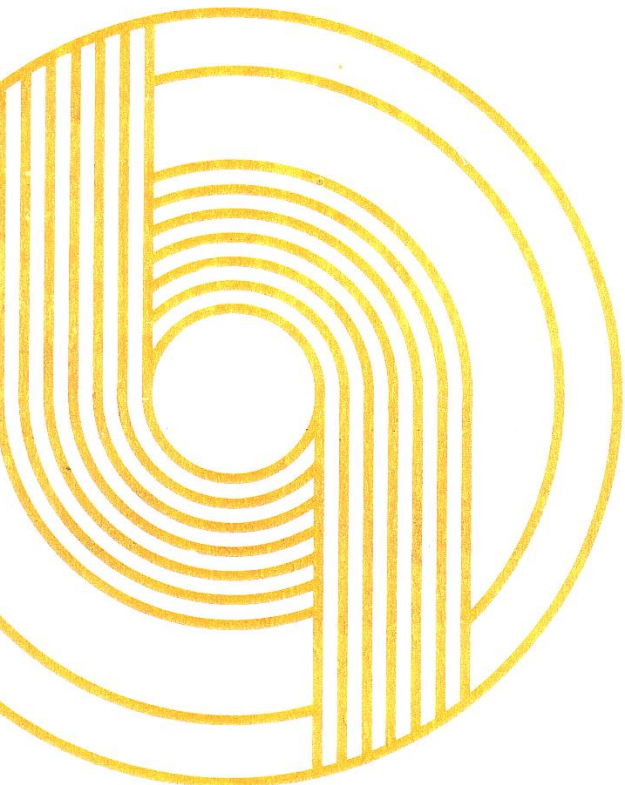
Budi Halomoan Lumban Gaol  
Direktur Utama

Adi Junianto  
Direktur

Mery Sulianty H. Sitanggang  
Komisaris Utama

Petrus Loo  
Komisaris

**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR LOGO KARO ASRI**



**PT. BPR Logo Karo Asri**  
Jalan Veteran No.22 E Berastagi,  
Sumatera Utara - 22152  
Tel : (0628) 3261009  
Website : [www.bprlogokaroasri.com](http://www.bprlogokaroasri.com)  
Email : [logokaroasribpr@gmail.com](mailto:logokaroasribpr@gmail.com)

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	9
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	17
Umpan Balik	20

## Kata Pengantar

PT. BPR Logo Karo Asri memiliki fungsi intermediasi dalam menghimpun dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga) dan menyalurkannya kembali sebagai kredit. Oleh karena itu, seleksi debitur yang cermat menjadi krusial, termasuk menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merusak lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan wajib sangat berhati-hati dalam proses pemberian kredit. Dengan demikian, usaha berkesinambungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta menghasilkan profit melalui perolehan bunga yang menjadi fokus utama bagi BPR.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Sebagai wujud komitmen terhadap tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kolaborasi di bidang keuangan, BPR Logo Karo Asri berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Fokus utama kami adalah memastikan keberlanjutan operasional bank. Mengabaikan aspek sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi bank, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar. Debitur dengan bisnis yang merusak lingkungan dan kurang berkontribusi positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat cenderung lebih berisiko mengalami gagal bayar.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT. BPR Logo Karo Asri Tahun 2025 ini memaparkan data dan informasi mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, BPR menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017. Namun BPR belum sepenuhnya menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Implementasi RAKB ini menunjukkan komitmen BPR terhadap prinsip keberlanjutan, yang diwujudkan melalui berbagai program kerja yang telah disusun.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan atau Sustainability Report Tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 melalui APOLO pada kanal Laporan Keberlanjutan dan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR Tahun 2025.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

### Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan harus lengkap, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, agar pembaca mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

### Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
  2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
  3. Ketelitian: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini bahwa data tersebut akurat.
  4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan dan disampaikan secara tersendiri melalui kanal Laporan Keberlanjutan via APOLO.
  5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.
- BPR menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan,

serta 3 (tiga) prioritas sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan meminimalkan risiko. Prinsip ini kami terapkan dalam penyaluran kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**; Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR dalam menjalankan kegiatan usaha bank secara berkelanjutan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola**; Mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif**; Menyajikan laporan yang komprehensif mengenai strategi, pengelolaan, kinerja, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website resmi BPR.
6. **Prinsip Inklusif**; Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi semua nasabah. Bank berupaya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang setara dan tanpa hambatan terhadap layanan keuangan BPR.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan**; Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

Bank menempatkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sebagai fokus utama dalam memperluas layanan keuangan, berusaha menutup celah sosial yang semakin melebar. Selain itu, melalui inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, Bank berkomitmen memperkuat peranannya dalam pelestarian lingkungan sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini diwujudkan melalui penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai peraturan regulator.

PT. BPR Logo Karo Asri mulai menerapkan prinsip dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mendorong seluruh SDM untuk memulai gaya hidup bebas limbah di lingkungan kantor dengan menempelkan poster di papan pengumuman;

2. Mengimbau penggunaan tumbler pribadi dan/ atau gelas kaca untuk minum sebagai pengganti botol/ cup kemasan;
3. Mengimbau untuk bijak dalam penggunaan air dan tisu;
4. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih bijak dalam penggunaan kertas;
5. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan mematikan listrik dan peralatan elektronik saat tidak digunakan dan/atau setelah jam kerja;
6. Mengajak seluruh SDM untuk menghindari buang-buang makanan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

## 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

### Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	45.336.994.990	41.734.568.126	46.173.344.735
Aset Produktif	46.360.838.161	40.634.608.945	45.169.391.197
Kredit/Pembiayaan Bank	22.330.220.489	22.966.760.328	22.442.032.794
Dana Pihak Ketiga	34.904.965.125	30.438.026.170	35.410.582.956
Pendapatan Operasional	5.870.362.569	4.118.732.872	3.770.615.298
Beban Operasional	6.024.875.113	3.009.197.291	2.801.197.576
Laba Bersih	-169.044.044	985.584.371	870.766.445
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	74,29	77,29	64,63
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	13,05	5,40	2,67
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6,31	3,42	0,83
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	0	0
NPL gross	17,16	6,05	1,68
NPL nett	9,31	5,20	0,89
Return on Asset (ROA)	-0,42	2,42	2,15
Return on Equity (ROE)	-1,85	11,80	11,45
Net Interest Margin (NIM)	11,85	8,52	8
Rasio Efisiensi (BOPO)	102,63	77,60	78,93
Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,88	74,45	63,38
Cash Ratio	34,43	15,98	20,70

Tahun 2025 menunjukkan peningkatan aset, namun Laba pada PT. BPR Logo Karo Asri mengalami penurunan signifikan pada dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

**Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	4.687.202.742	4.687.202.742	3.373.981.452	3.611.422.967
b.1. Kredit / Pembiayaan	4.687.202.742	4.687.202.742	3.373.981.452	3.611.422.967
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	4.687.202.742	22.646.064.946	22.966.760.328	22.442.032.794
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	20,69%	14,69%	16,09%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	4.687.202.742	4.687.202.742	3.373.981.452	3.611.422.967
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	4.687.202.742	4.687.202.742	3.373.981.452	3.611.422.967

1. PT. BPR Logo Karo Asri belum memiliki penghimpunan dana berkelanjutan sampai dengan periode Desember 2025;
2. Penyaluran kredit pada BPR diberikan ke kredit UMKM melalui produk kredit Modal Kerja antara lain bidang usaha perdagangan dan pertanian/peternakan.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPR Logo Karo Asri berdedikasi untuk mengimplementasikan praktik perbankan berkelanjutan dengan mengadopsi berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus digencarkan agar target awal Perusahaan dapat terealisasi. Operasional kantor yang berwawasan lingkungan diimplementasikan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air yang lebih efisien. Sebagai hasilnya, selama periode pelaporan, operasional BPR tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	3.644	4.002	3.731
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	5.019	5.712	5.659
c. Penggunaan Air (m3)	-	166	207	167
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	190	198	178

### Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT. BPR Logo Karo Asri memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

### Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

#### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Kinerja sosial terhadap ketenagakerjaan mencakup berbagai upaya yang dilakukan PT. BPR Logo Karo Asri, antara lain:

- Memberikan perlindungan komprehensif kepada pekerja sebagai bentuk kinerja sosial yang meningkatkan rasa aman dalam Program Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan) berupa **Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)**: Perlindungan dari risiko kecelakaan di tempat kerja, **Jaminan Kematian (JKm)**: Santunan kepada ahli waris jika pekerja meninggal dunia, **Jaminan Hari Tua (JHT) & Pensiun**: Jaminan penghasilan di masa tua dan **Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)**: Bantuan bagi pekerja yang terkena PHK.
- Berinvestasi pada peningkatan kualitas SDM, yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial sekaligus kinerja ekonomi dalam hal memberikan Pendidikan dan Pelatihan serta Penerapan Disiplin Kerja.

3. Kebijakan Upah Setara dengan memberikan kompensasi yang layak dan setara dengan beban pekerjaan.
4. Evaluasi Kinerja Berkala dalam hal memberikan umpan balik yang membangun (reward & punishment yang adil).

#### **Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	-	22	21	20
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	-	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

#### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

PT. BPR Logo Karo Asri belum ikut berkontribusi dalam hal memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### **Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

## **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

#### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai Lembaga Jasa keuangan, BPR senantiasa berupaya meningkatkan pertumbuhan dan kemajuannya. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan berinovasi serta mengembangkan produk dan layanan, selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi. Langkah ini didorong oleh perubahan perilaku masyarakat modern yang lebih memilih kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

PT. BPR Logo Karo Asri mengutamakan kehati-hatian dalam setiap inovasinya. Pada tahun 2025, belum terdapat pengembangan produk dan/atau layanan termasuk program Kredit dan produk simpanan pada BPR.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Sebagai implementasi dari regulasi yang ada, BPR secara berkala menyelenggarakan aktivitas literasi dan inklusi keuangan. Literasi dilaksanakan BPR setiap semester dengan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi yang tepat dan benar kepada calon nasabah maupun nasabah mengenai produk dan layanan yang disediakan oleh BPR. Diharapkan, dengan pengetahuan yang memadai, mereka dapat melakukan investasi yang sesuai dengan keperluan dan memahami potensi risiko dari produk atau layanan tersebut.

PT BPR Logo Karo Asri berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan telah mendapatkan persetujuan serta sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan, sehingga memberikan perlindungan kepada nasabah. Guna meminimalkan kemungkinan kerugian yang berkaitan dengan produk dan layanan, BPR secara proaktif mengedukasi nasabah tentang potensi risiko, melalui marketing BPR yang secara langsung bertatap muka dengan nasabah BPR.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Logo Karo Asri telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan berlandaskan pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR akan menyalurkan pendanaan dengan cermat, termasuk mengurangi potensi risiko serta dampak yang merugikan. Berdasarkan evaluasi tersebut, tidak ditemukan adanya dampak negatif yang dihasilkan oleh produk dan layanan selama periode pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

BPR Logo Karo Asri menegaskan bahwa tidak ada produk yang ditarik, baik karena keputusan internal perusahaan maupun atas instruksi dari otoritas pengawas, yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sampai dengan berakhirnya tahun 2025, PT. BPR Logo Karo Asri belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau layanan Keuangan Berkelanjutan, selama periode tersebut tidak tercatat keluhan dari nasabah maupun masyarakat umum mengenai produk dan layanan Bank yang berpotensi mencemari lingkungan atau berdampak buruk bagi kesejahteraan sosial.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR LOGO KARO ASRI
Alamat	Jalan Veteran No. 22 E Kelurahan Gundaling I Kecamatan Berastagi Provinsi Sumatera Utara 22152
Nomor Telepon	0628 - 3261009
Email	logokaroasribpr@yahoo.co.id
Website	www.bprlogokaroasri.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 45.336.994.990,- mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya (2024), demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2024) menjadi Rp 35.464.226.697,-.

##### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Logo Karo Asri memiliki SDM total 25 personal yang terdiri dari 4 (empat) Pengurus yaitu Dewan Komisaris dan Direksi serta 21 (dua puluh satu) Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai Upah Minimum Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.

##### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Lindiana Golia	5.780	578.000.000	96,33%
2	Adi Junianto	220	22.000.000	3,67%
		6.000		100,00%

## Produk dan Layanan

Produk pada PT. BPR Logo Karo Asri

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Logo Sinabung 2. Tabungan Anak Sekolah 3. Tabungan Masa Depan
Deposito	1. Deposito Logo Sibayak
Kredit	1. Kredit Term Loan 2. Kredit Fixed Loan 3. Kredit Karyawan

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## Penjelasan Lainnya

BPR Logo Karo Asri mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT. BPR Logo Karo Asri dalam penerapan keuangan berkelanjutan masih tetap harus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, Tata Kelola dan Manajemen Risiko dimana Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan manajemen risiko yang baik masih perlu dioptimalkan di BPR, kurangnya SDM yang kompeten dalam bidang ini dan skala usaha yang relatif kecil menjadi kendala, termasuk variasi Produk dan Layanan BPR yang dipasarkan mengalami keterbatasan yang dapat menghambat daya saing, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat dan perekonomian yang tidak stabil.

Tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan pada BPR (Bank Perekonomian Rakyat) meliputi berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal mencakup penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang masih perlu dioptimalkan, serta keterbatasan variasi produk dan layanan. Tantangan eksternal meliputi perubahan perilaku masyarakat yang lebih memilih layanan digital, perkembangan ekonomi digital yang cepat, dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Target yang ditetapkan oleh BPR yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menghimbau seluruh bagian untuk menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Peningkatan portofolio kredit di sektor UMKM (Mikro, Kecil, Menengah);
2. Penyaluran kredit terhadap pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan lahan yang berkelanjutan antara lain, pertanian dan peternakan;
3. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit;
4. Inisiatif dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup khususnya menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan dengan hemat BBM, air, energi listrik dan kertas;
5. Menyelenggarakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan dalam akses pelayanan jasa keuangan dan menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.

6. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pemberian bantuan kepada lingkungan sekolah.

### **Strategi Pencapaian Target**

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kesulitan utama terletak pada kualitas SDM pada BPR dan bagaimana mengkomunikasikan serta memperdalam kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Namun demikian, BPR tetap optimis bahwa di masa mendatang, kesempatan untuk mengalokasikan dana terkait Keuangan Berkelanjutan akan menjadi sangat besar.

Untuk memastikan kelangsungan bisnis, Bank terus meningkatkan strategi keberlanjutannya, terutama dalam mengurangi risiko yang mungkin timbul. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko seperti risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Periode Januari s/ d Desember 2025, BPR berdedikasi untuk meningkatkan kualitas layanan finansial yang berkelanjutan untuk menghasilkan efek positif pada ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap tujuan keuangan berkelanjutan. Ke depannya, BPR Logo Karo Asri akan terus mengutamakan penerapan keuangan berkelanjutan. Hal ini mencakup peningkatan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan di semua tingkatan organisasi, pembentukan budaya kerja yang peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, pengembangan produk keuangan berkelanjutan, dan yang terpenting, perluasan jangkauan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keberlanjutan keuangan, penting adanya harmoni antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk mengatasi isu lingkungan sebagai kewajiban bersama. Kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak buruk operasional dan bisnis perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan masyarakat menjadi landasan krusial bagi BPR untuk terus memberikan manfaat keberlanjutan bagi semua pihak yang terlibat. BPR berharap dukungan dan sinergi dari seluruh \*stakeholder\* dapat terus berlanjut, sehingga dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengatasi berbagai tantangan keberlanjutan secara efektif.

## **Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal**

### **1. Fokus Bisnis Bank**

1. Persaingan dengan Fintech dimana PT. BPR Logo Karo Asri menghadapi persaingan dari perusahaan teknologi finansial (fintech) yang lebih gesit dalam layanan penyaluran kredit;
2. Nasabah menginginkan layanan serba cepat, *mobile-first*, dan personal, memaksa BPR untuk mengubah model bisnis tradisional.

### **2. Operasional Bank**

1. Kesiapan PT. BPR Logo Karo Asri dan sumber daya manusia untuk berubah dari budaya kerja tradisional ke digital.
2. Menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah, terutama jika terjadi gangguan teknis.

### 3. Kebijakan Internal

1. Kompleksitas peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang semakin bertambah dan ketat.
2. Mengelola kualitas aset dan meminimalkan kredit macet (*Non-Performing Loan*), terutama di masa ekonomi tidak stabil.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. Keterbatasan kuantitas dan kualitas SDM yang memiliki keahlian di bidang analisa dan teknologi.
2. Integritas Sumber Daya Manusia.

### 5. Lainnya

1. Keterbatasan dana di tengah ketidakpastian ekonomi, yang membuat bank berhati-hati dalam penyaluran kredit.
2. Kebutuhan dana besar untuk operasional sehari-hari dan pengembangan teknologi, yang dapat menekan profitabilitas.

### Upaya yang dilakukan

1. Bank beralih dari proses manual ke operasi cerdas / digital untuk mempercepat pengambilan keputusan.
2. Meningkatkan pengelolaan aset teknologi agar operasional perbankan lebih efisien.
3. Melakukan kehati-hatian (*prudent*) dalam penyaluran kredit untuk menekan rasio *Loan at Risk* (LaR) dan mengelola kualitas aset, terutama di segmen UMKM yang sensitif terhadap biaya.
4. Menjaga likuiditas yang sehat dengan menyeimbangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit.
5. Melakukan pelatihan intensif untuk meningkatkan kompetensi digital karyawan agar mampu mengoperasikan teknologi baru.
6. Menyesuaikan rencana strategis Teknologi Informasi dengan regulasi terbaru.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Persaingan Usaha yang Sangat Ketat dimana BPR menghadapi persaingan dari bank umum, lembaga keuangan mikro lain, dan fintech lending yang semakin agresif menyasar segmen UMKM dengan suku bunga yang bersaing, yang merupakan pasar utama BPR.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Krisis global memengaruhi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan nasabah utama BPR dimana penurunan pendapatan UMKM berdampak langsung pada risiko kredit macet (*Non Performing Loan*) BPR.

### 3. Lainnya

PT. BPR Logo Karo Asri kesulitan mengimbangi kecepatan transformasi digital karena keterbatasan modal dan infrastruktur, membuat produk BPR kurang kompetitif dibandingkan bank umum.

**Upaya yang dilakukan**

1. Penerapan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) yang lebih disiplin untuk menjaga *Non-Performing Loan* (NPL) tetap rendah akibat tekanan ekonomi.
2. Pengembangan SDM dengan meningkatkan kompetensi staf agar memiliki literasi digital yang mumpuni untuk mendukung operasional berbasis teknologi.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola bagi Bank merupakan suatu sistem manajemen yang menerapkan 5 Pilar Tata Kelola yaitu keterbukaan, pertanggungjawaban, kewajiban, kemandirian, dan kesetaraan serta asas-asas yang mendasari proses serta mekanisme pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika di bidang perbankan yang berlaku.

Struktur tata kelola perusahaan yang berlaku di PT. BPR Logo Karo Asri adalah sebagai berikut.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, selama masih dalam batas-batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi selaku organ perusahaan, memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan Bank, sejalan dengan maksud dan tujuan Bank, serta bertindak mewakili Bank sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam Anggaran dasar.

Perusahaan menerapkan *good corporate governance* melalui sebuah landasan yang mengintegrasikan tiga elemen penting: *Arsitektur Governance (Governance Structure)*, *Tata Cara Governance (Governance Process)*, dan *Hasil Governance (Governance Outcome)*. Landasan beserta implementasinya ini diharapkan mampu merealisasikan ekspektasi para *stakeholders* secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Implementasi Keuangan Berkelanjutan diawasi secara aktif oleh Dewan Komisaris yang memiliki tugas, tanggung jawab, serta wewenang untuk melakukannya.

sesuai dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang sah, termasuk:

1. Persetujuan diberikan untuk penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, suatu kebijakan yang secara spesifik diberlakukan di lingkungan Bank.
2. Persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
3. Persetujuan terhadap keberadaan Laporan Keberlanjutan.
4. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Direksi

Direksi memegang peranan penting dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, termasuk tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang selaras dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran ini mencakup:

1. Menyusun dan mengusulkan konsep kebijakan Keuangan Berkelanjutan, termasuk perubahan-perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
2. Menyusun serta mengajukan proposal RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

3. Menyusun dan menyerahkan rancangan Laporan Keberlanjutan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Memberikan informasi RAKB kepada pemegang saham dan seluruh lapisan organisasi di Bank.
5. Mengawasi unit kerja yang menerapkan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Pada dasarnya, tanggung jawab utama implementasi keuangan berkelanjutan berada di tangan Direktur Utama PT. BPR Logo Karo Asri, namun dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah melimpahkan wewenang ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan. Direktur ini membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang berperan sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tugas utama bagian ini meliputi penyusunan, pengawasan, dan pelaporan terkait implementasi keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko memegang peranan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bertanggung jawab dalam mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pelaporan implementasinya melalui Laporan Berkelanjutan.

Tanggung jawab dan tugas yang dilaksanakan oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** mencakup beberapa aspek berikut:

**Ketua adalah Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan:**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah mengimplementasikan praktik Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan secara kolektif menyusun saran terkait konsep Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada Direksi, yang selanjutnya akan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

**Penanggung jawab (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, terkait beberapa aspek berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan seluruh capaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seperti yang dijelaskan pada poin (1) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris guna mendapatkan pengesahan.
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan juga Laporan Berkelanjutan kepada OJK tepat waktu, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

*Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pada 23 April 2025 dan 28 Oktober 2025, BPR telah memberikan pembekalan melalui pelatihan yang diikuti oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Audit Internal. Pelatihan tersebut memberikan materi mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, prinsip keuangan berkelanjutan serta berbagai kategori kegiatan yang diklasifikasikan sebagai Keuangan Berkelanjutan. Bank mengharapkan, dengan adanya pembekalan ini, dapat memperluas portofolio produk yang memenuhi kriteria di waktu yang akan datang.

1. Bagian Kepatuhan menyelenggarakan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 berdasarkan POJK No. 51 pada Desember 2025. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh SDM dan dihadiri oleh 21 peserta.

#### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang telah di susun di tahun 2025.

#### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

##### Pemegang Saham

Membahas kinerja keberlanjutan dan rencana keuangan hijau dalam hal CSR.

##### Pemerintah

Kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang *Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*.

##### Praktisi

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar yang dapat memberikan dampak ekonomi sosial yang positif.

**Pegawai**

Keterlibatan pegawai sebagai pendukung kinerja internal memastikan budaya perusahaan yang berkelanjutan.

**Nasabah**

Layanan 24 (dua puluh empat) jam untuk memastikan produk yang digunakan aman dan berkualitas. Keterlibatan ini membantu BPR memahami kebutuhan nasabah dan memastikan produk tidak merugikan masyarakat atau lingkungan.

**Lainnya**

Tujuan dan manfaat dari keterlibatan seluruh bagian yaitu untuk meningkatkan kepercayaan dalam hal membangun reputasi positif melalui transparansi.

## Umpan Balik

Terima kasih atas kesediaan Anda membaca Laporan Keberlanjutan PT. BPR Logo Karo Asri tahun 2025. Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan mengoptimalkan evaluasi BPR Logo Karo Asri, untuk peningkatan mutu laporan di waktu yang akan datang, BPR menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian penutup Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir ini, pembaca serta pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat demi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Logo Karo Asri belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, tanggapan, dan pertanyaan terkait laporan sebelumnya yaitu tahun 2024 yang dapat digunakan oleh manajemen BPR untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan cakupan informasi dalam laporan tahun berjalan. Namun PT. BPR Logo Karo Asri akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
LOGO KARO ASRI**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR LOGO KARO ASRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Berastagi, 23 April 2026

PT. BPR LOGO KARO ASRI

  
Budi Halomoan Lumban Gaol  
Direktur Utama



  
Adi Junianto  
Direktur

  
Mery Sulianty H. Sitanggang, S.E., M.Si  
Komisaris Utama

  
Petrus Loo, S.H., M.M.  
Komisaris





## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR LOGO KARO ASRI TAHUN 2025

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	7.7%
2	Komisaris	1	1	2	7.7%
3	Pejabat Eksekutif	1	3	4	15.4%
4	Kepala Seksi	0	1	1	3.8%
5	Pelaksana	8	9	17	65.4%
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	1	1	2	7.7%
2	S1	6	7	13	50%
3	Sarjana	1	2	3	11.5%
4	D3	1	3	4	15.4%
5	Diploma	0	1	1	3.8%
6	Sma	3	0	3	11.5%
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Kontrak	3	1	4	15.4%
2	Tetap	9	13	22	84.6%
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>



#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	1	3	11.5%
2	41 s/d 50 Tahun	3	3	6	23.1%
3	31 s/d 40 Tahun	4	3	7	26.9%
4	21 s/d 30 Tahun	3	6	9	34.6%
5	18 s/d 20 Tahun	0	1	1	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	5	1	6	23.1%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	6	10	38.5%
3	Generation Z 1997 - 2012	3	7	10	38.5%
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>



### Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> 1. Sosialisasi dilaksanakan minimal sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. 2. Realisasi pembiayaan yang selaras dengan Keuangan berkelanjutan semaksimal mungkin</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi dan Seluruh Pejabat Eksekutif</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Desember 2025</b>.</p> <p>Sosialisasi dilaksanakan dengan mengimbau seluruh SDM untuk mulai menerapkan gaya hidup bebas limbah di lingkungan kantor PT. BPR Logo Karo Asri dengan cara Efisiensi penggunaan Listrik dan air, bijak dalam penggunaan kertas dan meminimalisir penggunaan wadah sekali pakai. Poster di tempel di lingkungan kantor pada papan pengumuman BPR.</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR LOGO KARO ASRI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR LOGO KARO ASRI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR LOGO KARO ASRI.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha  
 Media                                   Masyarakat                       LSM                                   Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR LOGO KARO ASRI  
JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI  
Telepon : 0628 3261009  
Website : [bprlogokaroasri.com](http://bprlogokaroasri.com)  
E-mail : [logokaroasribpr@yahoo.co.id](mailto:logokaroasribpr@yahoo.co.id)

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL  
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK  
PT. BPR LOGO KARO ASRI  
Per 31 Desember 2025**



**JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI  
TELEPON: 0628 3261009**



## **LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan	: 31 Desember 2025
Nama BPR	: PT. BPR LOGO KARO ASRI
Alamat	: JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI
Nomor Telepon	: 0628 3261009
Modal Inti	: Rp9.020.213.631
Total Aset	: Rp45.336.994.990

Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank mewajibkan PT. BPR Logo Karo Asri untuk melaksanakan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Pelaksanaan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dengan tujuan:

- a) Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- b) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- c) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan;
- d) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab Direksi. Selain itu, BPR juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada seluruh bagian sesuai struktur organisasi dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR.

### **Dasar Penetapan**

PT. BPR Logo Karo Asri mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/ SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

### **I. Pendahuluan**

PT. BPR Logo Karo Asri melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

#### **1. Metodologi**

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para



pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

## 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

### 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LOGO KARO ASRI, disingkat PT. BPR LOGO KARO ASRI berkedudukan di Jalan Veteran No. 22 E, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 08 tanggal 08 Januari 1992 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Syahril Sofyan Sarjana Hukum, Notaris di Medan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dalam surat keputusannya tertanggal 26 April 1993 No. C2-2543.HT.01.01.TH'93, dan perseroan telah menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 21 tertanggal 16 Mei 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM R.I. No. AHU-37597.AH.01.02. Tahun 2008 tertanggal 02 Juli 2008, yang dibuat oleh dan di hadapan Darwin Sjamanda Sarjana Hukum Notaris di Kabupaten Karo, serta akta perubahan terakhir No. 74, tanggal 21 November 2023, dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM R.I. No. AHU-0236614.AH.01.11. Tahun 2023 tertanggal 23 November 2023, yang dibuat oleh dan di hadapan Juni Sri Rejeki Br Tarigan SH, M.Kn Notaris di Kabupaten Karo.
2	Pemegang Saham	1. Lindiana Golia (96,33%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)



		2. Adi Junianto (3,67%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Mery Sulianty H. Sitanggang, S.E., M.Si (Komisaris Utama) 2. Petrus Loo, S.H., M.M. (Komisaris)
4	Direksi	1. Budi Halomoan Lumban Gaol (Direktur Utama) 2. Adi Junianto (Direktur)
5	Pejabat Eksekutif	1. Yanti (PE Audit Internal) 2. Elov Famor Br Bangun ( PE Kepatuhan, M. Risiko, APU -PPT) 3. Aldi Maprinta Surbakti (PE Marketing) 4. Sella Agresia Sagala (PE Operasional)
6	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 19 orang (19 orang Pegawai Tetap) 1. Kantor Kas : 3 orang
7	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 1 (Satu) Kantor Kas

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	72
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.95
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Hasil penilaian sendiri (Self Assesment) pada PT. BPR Logo Karo Asri untuk periode 01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025 berdasarkan penilaian kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi & Komunikasi serta Pemantauan, secara umum masih berada pada nilai cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima. Peningkatan kualitas pengendalian internal sangat penting karena pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, mencegah kecurangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengendalian internal yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan dan menjaga kekayaan/Asset BPR.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Dalam hal penerapan pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank, maka PT. BPR Logo Karo Asri konsisten untuk:

1. Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap bagian, termasuk Dewan komisaris, Direksi dan seluruh pegawai BPR antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam



pembukuan atau dalam laporan, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan BPR.

2. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
3. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
4. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.
5. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
6. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
7. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.

## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Logo Karo Asri berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Logo Karo Asri ini dibuat sebagai suatu proses untuk memberikan arahan dan pengawasan serta memberikan keyakinan dan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR LOGO KARO ASRI  
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR LOGO KARO ASRI  
Alamat : JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI  
Nomor Telepon : 0628 3261009  
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp9.020.213.631  
Total Aset : Rp45.336.994.990

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	419.952.500	213.109.700	-206.842.800	-49,25%
Penempatan pada Bank Lain	17.667.848.617	24.030.617.672	6.362.769.055	36,01%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	-14.561.168	0	14.561.168	-100,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	22.966.760.328	22.646.064.946	-320.695.382	-1,40%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-412.463.861	-315.844.457	96.619.404	-23,42%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-4.601.853	0	4.601.853	-100,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	-296.860.690	-2.596.761.198	-2.299.900.508	774,74%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	852.554.662	852.554.662	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	937.532.200	953.893.528	16.361.328	1,75%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-687.369.654	-730.183.115	-42.813.461	6,23%
Aset Tidak Berwujud	72.991.000	77.991.000	5.000.000	6,85%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-28.892.274	-47.869.195	-18.976.921	65,68%
Aset Lainnya	261.678.319	253.421.447	-8.256.872	-3,16%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>41.734.568.126</b>	<b>45.336.994.990</b>	<b>3.602.426.864</b>	<b>8,63%</b>

**1. Kas dalam Rupiah**

Kas dalam Rupiah di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp213.109.700, turun sebesar -Rp206.842.800 atau -49,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp419.952.500 pada 31 Desember 2024.

Kas telah disesuaikan dengan limit asuransi, sehingga tidak melebihi cash in safe pada PT. BPR Logo Karo Asri, sehingga sebelum jam tutup kas dana tunai disetor ke Bank Lain (Penempatan Pada Bank Lain).



## 2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.030.617.672, tumbuh sebesar Rp6.362.769.055 atau 36,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.667.848.617 pada 31 Desember 2024.

Terdapat pertumbuhan karena adanya peningkatan Dana Pihak ketiga pada BPR

## 3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, tumbuh sebesar Rp14.561.168 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp14.561.168 pada 31 Desember 2024.

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang berkualitas rendah sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk Antar Bank Aktiva.

## 4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.646.064.946, turun sebesar -Rp320.695.382 atau -1,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.966.760.328 pada 31 Desember 2024.

## 5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp315.844.457, tumbuh sebesar Rp96.619.404 atau -23,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp412.463.861 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan provisi yang belum diamortisasi disebabkan adanya pertumbuhan / penyaluran Kredit yang diberikan.

## 6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, tumbuh sebesar Rp4.601.853 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp4.601.853 pada 31 Desember 2024.

Tidak terdapat restrukturisasi kredit selama periode Juli s/d Desember 2025

## 7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp2.596.761.198, turun sebesar -Rp2.299.900.508 atau 774,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp296.860.690 pada 31 Desember 2024.

Terdapat peningkatan pembentukan CKPN kredit diakibatkan riwayat kredit dan penurunan kualitas kredit menjadi Non Performing Loan (NPL).

## 8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp852.554.662, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp852.554.662 pada 31 Desember 2024.

## 9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp953.893.528, tumbuh sebesar Rp16.361.328 atau 1,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp937.532.200 pada 31 Desember 2024.

## 10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp730.183.115, turun sebesar -Rp42.813.461 atau 6,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp687.369.654 pada 31 Desember 2024.



#### 11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp77.991.000, tumbuh sebesar Rp5.000.000 atau 6,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp72.991.000 pada 31 Desember 2024.

#### 12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp47.869.195, turun sebesar -Rp18.976.921 atau 65,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp28.892.274 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan penyusutan aset tidak berwujud disebabkan akumulasi dari Aplikasi DOTS dan Website pada BPR per bulannya.

#### 13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp253.421.447, turun sebesar -Rp8.256.872 atau -3,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp261.678.319 pada 31 Desember 2024.

#### 14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.336.994.990, tumbuh sebesar Rp3.602.426.864 atau 8,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp41.734.568.126 pada 31 Desember 2024.

### 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	144.031.690	79.447.913	-64.583.777	-44,84%
Tabungan	22.610.385.484	24.933.586.331	2.323.200.847	10,27%
Deposito	7.827.640.686	9.971.378.794	2.143.738.108	27,39%
Liabilitas Lainnya	616.116.154	479.813.659	-136.302.495	-22,12%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>31.198.174.014</b>	<b>35.464.226.697</b>	<b>4.266.052.683</b>	<b>13,67%</b>

#### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp79.447.913, turun sebesar -Rp64.583.777 atau -44,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp144.031.690 pada 31 Desember 2024.

Terdapat penurunan pada pos liabilitas segera dikarenakan adanya penurunan pada pos Titipan Kiriman Uang Masuk/Keluar periode Desember 2025

#### 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.933.586.331, tumbuh sebesar Rp2.323.200.847 atau 10,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.610.385.484 pada 31 Desember 2024.



### 3. Deposito

Deposito di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.971.378.794, tumbuh sebesar Rp2.143.738.108 atau 27,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.827.640.686 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan simpanan pihak ketiga berupa deposito dibandingkan [eriodo tahun sebelumnya, yang ditempatkan BPR pada Antar Bank Aktiva (ABA)

### 4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp479.813.659, turun sebesar -Rp136.302.495 atau -22,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp616.116.154 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pos liabilitas lainnya periode Desember disebabkan Pos Kewajiban Lain Biaya Pendidikan telah direalisasikan oleh BPR untuk peningkatan / pengembangan kualitas SDM.

### 5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp35.464.226.697, tumbuh sebesar Rp4.266.052.683 atau 13,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp31.198.174.014 pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000.000	4.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.350.809.741	2.841.812.336	491.002.595	20,89%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	985.584.371	-169.044.044	-1.154.628.415	-117,15%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10.536.394.112</b>	<b>9.872.768.293</b>	<b>-663.625.819</b>	<b>-6,30%</b>

#### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.200.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.200.000.000 pada 31 Desember 2024.



**PT. BPR LOGO KARO ASRI**  
**JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI**

Telepon: 0628 3261009

Website: bprlogokaroasri.com, Email: logokaroasribpr@yahoo.co.id

#### 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.841.812.336, tumbuh sebesar Rp491.002.595 atau 20,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.350.809.741 pada 31 Desember 2024.

Adanya penurunan laba sampai dengan periode 31 Desember 2025. akibat CKPN yang dibentuk

#### 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp169.044.044, turun sebesar -Rp1.154.628.415 atau -117,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp985.584.371 pada 31 Desember 2024.

Adanya penurunan karena pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

#### 6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.872.768.293, turun sebesar -Rp663.625.819 atau -6,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.536.394.112 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	957.171.163	786.361.567	-170.809.596	-17,85%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	3.281.805.236	4.443.678.721	1.161.873.485	35,40%
Pendapatan Provisi Kredit	310.766.726	283.499.404	-27.267.322	-8,77%
Pendapatan Lainnya	403.410.952	356.822.877	-46.588.075	-11,55%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>4.953.154.077</b>	<b>5.870.362.569</b>	<b>917.208.492</b>	<b>18,52%</b>
Beban Bunga Kontraktual	834.421.205	723.059.941	-111.361.264	-13,35%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	35.352.804	2.527.804.603	2.492.451.799	7.050,22%
Beban Pemasaran	4.992.000	5.393.750	401.750	8,05%
Beban Administrasi dan Umum	2.881.138.792	2.687.498.712	-193.640.080	-6,72%
Beban Lainnya	87.713.695	81.118.107	-6.595.588	-7,52%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>3.843.618.496</b>	<b>6.024.875.113</b>	<b>2.181.256.617</b>	<b>56,75%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.109.535.581</b>	<b>-154.512.544</b>	<b>-1.264.048.125</b>	<b>-113,93%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	1.000	1.344.000	1.343.000	134.300,00%
Total Beban Non Operasional	24.678.350	15.875.500	-8.802.850	-35,67%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-24.677.350</b>	<b>-14.531.500</b>	<b>10.145.850</b>	<b>-41,11%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.084.858.231</b>	<b>-169.044.044</b>	<b>-1.253.902.275</b>	<b>-115,58%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	-123.024.310	0	123.024.310	-100,00%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>961.833.921</b>	<b>-169.044.044</b>	<b>-1.130.877.965</b>	<b>-117,58%</b>



#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp786.361.567, turun sebesar -Rp170.809.596 atau -17,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp957.171.163 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.443.678.721, tumbuh sebesar Rp1.161.873.485 atau 35,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.281.805.236 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan bunga kontraktual kredit bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan kredit selama tahun 2025, periode Juni 2025 KYD mencapai Rp 24 Milyar namun terjadi penurunan kredit karena adanya pelunasan sebelum tanggal jatuh tempo .

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp283.499.404, turun sebesar -Rp27.267.322 atau -8,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp310.766.726 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp356.822.877, turun sebesar -Rp46.588.075 atau -11,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp403.410.952 pada 31 Desember 2024.

#### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.870.362.569, tumbuh sebesar Rp917.208.492 atau 18,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.953.154.077 pada 31 Desember 2024.

#### 6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp723.059.941, turun sebesar -Rp111.361.264 atau -13,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp834.421.205 pada 31 Desember 2024.

#### 7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.527.804.603, tumbuh sebesar Rp2.492.451.799 atau 7.050,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.352.804 pada 31 Desember 2024.

Terdapat pertumbuhan Beban Kerugian Penurunan Nilai posisi Desember 2025 dikarenakan penurunan kualitas kredit yang cukup signifikan, sehingga mewajibkan BPR untuk membentuk CKPN.

#### 8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.393.750, tumbuh sebesar Rp401.750 atau 8,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.992.000 pada 31 Desember 2024.

#### 9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.687.498.712, turun sebesar -Rp193.640.080 atau -6,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.881.138.792 pada 31 Desember 2024.

#### 10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp81.118.107, turun sebesar -Rp6.595.588 atau -7,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp87.713.695 pada 31 Desember 2024.



#### 11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.024.875.113, tumbuh sebesar Rp2.181.256.617 atau 56,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.843.618.496 pada 31 Desember 2024.

Total Beban Operasional meningkat dikarenakan pos beban cadangan kerugian penurunan nilai bertambah signifikan.

#### 12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp154.512.544, turun sebesar -Rp1.264.048.125 atau -113,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.109.535.581 pada 31 Desember 2024.

BPR mengalami kerugian dikarenakan pembentukan CKPN yang signifikan di tahun 2025.

#### 13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.344.000, tumbuh sebesar Rp1.343.000 atau 134.300,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000 pada 31 Desember 2024.

Total pendapatan Non Operasional bertumbuh di tahun 2025 dikarenakan adanya pencatatan Titipan setoran nasabah di Bank Lain yang belum diketahui pemilik dananya sejak Mei 2023 s/d Desember 2024

#### 14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.875.500, turun sebesar -Rp8.802.850 atau -35,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.678.350 pada 31 Desember 2024.

Penyebab penurunan total beban non operasional dikarenakan tidak terdapat biaya yang dikeluarkan untuk biaya keikutsertaan BPR Logo Karo Asri dalam menghadiri dan memeriahkan acara "Fun Walk" dalam rangka HUT BPR yang diselenggarakan oleh DPD Perbarindo SUMUT.

#### 15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp14.531.500, tumbuh sebesar Rp10.145.850 atau -41,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp24.677.350 pada 31 Desember 2024.

Rugi Non Operasional untuk tahun 2025 lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, dikarenakan beban non operasional tahun 2025 lebih sedikit yang dikeluarkan oleh BPR.

#### 16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp169.044.044, turun sebesar -Rp1.253.902.275 atau -115,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.084.858.231 pada 31 Desember 2024.

BPR mengalami kerugian di tahun 2025 diakibatkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang signifikan.

#### 17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, tumbuh sebesar Rp123.024.310 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp123.024.310 pada 31 Desember 2024.

BPR tidak melakukan perhitungan Pajak Penghasilan karena BPR mengalami rugi posisi Desember 2025

#### 18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp169.044.044, turun sebesar -Rp1.130.877.965 atau -117,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp961.833.921 pada 31 Desember 2024.

BPR mengalami rugi posisi Desember 2025 diakibatkan pembentukan CKPN yang signifikan.



### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	257.026.111	625.473.381	368.447.270	143,35%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	1.277.374.782	1.210.465.767	-66.909.015	-5,24%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	416.874.314	390.666.031	-26.208.283	-6,29%
Rekening Administratif Lainnya	162.097.601	168.287.760	6.190.159	3,82%

#### 1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp625.473.381, tumbuh sebesar Rp368.447.270 atau 143,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp257.026.111 pada 31 Desember 2024.

Meningkatnya kredit dengan kualitas Non Performing Loan.

#### 2. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.210.465.767, turun sebesar -Rp66.909.015 atau -5,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.277.374.782 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp390.666.031, turun sebesar -Rp26.208.283 atau -6,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp416.874.314 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Rekening Administratif Lainnya

Rekening Administratif Lainnya di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp168.287.760, tumbuh sebesar Rp6.190.159 atau 3,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp162.097.601 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	77,29%	74,29%	-3,00%	-3,88%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	5,20%	9,31%	4,11%	79,04%
Non Performing Loan (NPL) Gross	6,05%	17,16%	11,11%	183,64%
Return on Assets (ROA)	2,42%	-0,42%	-2,84%	-117,36%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,60%	102,63%	25,03%	32,26%
Net Interest Margin (NIM)	8,52%	11,85%	3,33%	39,08%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,45%	64,88%	-10,57%	-14,01%



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Cash Ratio (CR)	15,96%	34,43%	18,47%	115,73%

#### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 74,29%, turun sebesar -3,00% atau -3,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 77,29% pada 31 Desember 2024.

#### 2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

#### 3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 9,31%, tumbuh sebesar 4,11% atau 79,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,20% pada 31 Desember 2024. Perubahan kualitas pada Kredit Yang Diberikan.

#### 4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 17,16%, tumbuh sebesar 11,11% atau 183,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,05% pada 31 Desember 2024. Perubahan kualitas pada Kredit Yang Diberikan.

#### 5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -0,42%, turun sebesar -2,84% atau -117,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,42% pada 31 Desember 2024. Pembentukan CKPN

#### 6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 102,63%, tumbuh sebesar 25,03% atau 32,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 77,60% pada 31 Desember 2024. Pembentukan CKPN

#### 7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 11,85%, tumbuh sebesar 3,33% atau 39,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,52% pada 31 Desember 2024. Peningkatan persentase NIM posisi Desember 2025 dikarenakan adanya pertumbuhan KYD selama tahun 2025 sehingga pendapatan bunga kredit meningkat, efisiensi operasional (beban bunga simpanan pihak ketiga rendah), serta komposisi aset produktif yang didominasi oleh kredit.

#### 8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 64,88%, turun sebesar -10,57% atau -14,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 75,45% pada 31 Desember 2024.

#### 9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR LOGO KARO ASRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 34,43%, tumbuh sebesar 18,47% atau 115,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 15,96% pada 31 Desember 2024. Cash dan Penempatan pada bank lain posisi Desember 2025 mengalami peningkatan.



## **Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan**

Dokumen dan data diatas menjadi dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis dan memberikan keyakinan bagi pengguna laporan keuangan serta memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan dan kinerja keuangan PT. BPR Logo Karo Asri dimana kesimpulan hasil pengujian pos-pos laporan keuangan menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi, akurasi pencatatan, dan kewajaran penyajian posisi keuangan serta hasil usaha. Pengujian ini umumnya mencakup penilaian atas profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan keandalan sistem pengendalian internal. Jika hasil pengujian menunjukkan ketidaksesuaian yang signifikan, diperlukan koreksi kesalahan untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya.

Berastagi, 30 Januari 2026

**PT. BPR LOGO KARO ASRI**

Disiapkan oleh

**Elov Famor Br Bangun**  
PE Kepatuhan & M. Risiko

Disetujui oleh,

**Adi Junianto**  
Direktur YMF Kepatuhan

**Budi Halomoan Lumban Gaol**  
Direktur Utama



## LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan	: 31 Desember 2025
Nama BPR	: PT. BPR LOGO KARO ASRI
Alamat	: JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI
Nomor Telepon	: 0628 3261009
Modal Inti	: Rp9.020.213.631
Total Aset	: Rp45.336.994.990

Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank mewajibkan PT. BPR Logo Karo Asri untuk melaksanakan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Pelaksanaan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dengan tujuan:

- Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan;
- Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab Direksi. Selain itu, BPR juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada seluruh bagian sesuai struktur organisasi dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR.

### Dasar Penetapan

PT. BPR Logo Karo Asri mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

- POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
- POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

### I. Pendahuluan

PT. BPR Logo Karo Asri melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

#### 1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

#### 2. Kerangka



**PT. BPR LOGO KARO ASRI**  
**JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI**

Telepon: 0628 3261009

Website: bprlogokaroasri.com, Email: logokaroasribpr@yahoo.co.id

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

#### 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LOGO KARO ASRI, disingkat PT. BPR LOGO KARO ASRI berkedudukan di Jalan Veteran No. 22 E, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 08 tanggal 08 Januari 1992 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Syahril Sofyan Sarjana Hukum, Notaris di Medan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dalam surat keputusannya tertanggal 26 April 1993 No. C2-2543.HT.01.01.TH'93, dan perseroan telah menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 21 tertanggal 16 Mei 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM R.I. No. AHU-37597.AH.01.02. Tahun 2008 tertanggal 02 Juli 2008, yang dibuat oleh dan di hadapan Darwin Sjamanda Sarjana Hukum Notaris di Kabupaten Karo, serta akta perubahan terakhir No. 74, tanggal 21 November 2023, dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM R.I. No. AHU-0236614.AH.01.11. Tahun 2023 tertanggal 23 November 2023, yang dibuat oleh dan di hadapan Juni Sri Rejeki Br Tarigan SH, M.Kn Notaris di Kabupaten Karo.
2	Pemegang Saham	1. Lindiana Golia (96,33%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Adi Junianto (3,67%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Mery Sulianty H. Sitanggung, S.E., M.Si (Komisaris Utama) 2. Petrus Loo, S.H., M.M. (Komisaris)
4	Direksi	1. Budi Halomoan Lumban Gaol (Direktur Utama) 2. Adi Junianto (Direktur)



5	Pejabat Eksekutif	1. Yanti (PE Audit Internal) 2. Elov Famor Br Bangun ( PE Kepatuhan, M. Risiko, APU -PPT) 3. Aldi Maprinta Surbakti (PE Marketing) 4. Sella Agresia Sagala (PE Operasional)
6	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 19 orang (19 orang Pegawai Tetap) 1. Kantor Kas : 3 orang
7	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 1 (Satu) Kantor Kas

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	72
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.95
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Hasil penilaian sendiri (Self Assesment) pada PT. BPR Logo Karo Asri untuk periode 01 Juli 2025 s/ d 31 Desember 2025 berdasarkan penilaian kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi & Komunikasi serta Pemantauan, secara umum masih berada pada nilai cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima. Peningkatan kualitas pengendalian internal sangat penting karena pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, mencegah kecurangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengendalian internal yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan dan menjaga kekayaan/Asset BPR.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Dalam hal penerapan pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank, maka PT. BPR Logo Karo Asri konsisten untuk:

1. Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap bagian, termasuk Dewan komisaris, Direksi dan seluruh pegawai BPR antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan BPR.
2. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
3. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
4. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.
5. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.



6. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
7. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.

## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Logo Karo Asri berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Logo Karo Asri ini dibuat sebagai suatu proses untuk memberikan arahan dan pengawasan serta memberikan keyakinan dan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Berastagi, 30 Januari 2026

**PT. BPR LOGO KARO ASRI**

  
  
**BUDI HALOMOAN LUMBAN GAOL**  
DIREKTUR UTAMA

  
**ADI JUNIANTO**  
DIREKTUR



Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI  
PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR LOGO KARO ASRI  
Alamat : JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI  
Nomor Telepon : 0628 3261009  
Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp9.020.213.631  
Total Aset : Rp45.336.994.990

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	<b>K1.LPP01.01</b> <b>Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K1.LPP01.02</b> <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
3	<b>K1.LPP01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank" Pengenaan sanksi dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank", yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank, sehingga dapat berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank", yang nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	<b>K1.LPP03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	BPR telah memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	<b>K1.LPP03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah cukup memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LPP04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	SK Penunjukan petugas yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 yang mengharuskan untuk memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan", pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
11	<b>K1.LPP04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR mengikutsertakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	<b>K1.LPP05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	<b>K1.LPP05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>25</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.92</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



## Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	K2.PR.P06.01 <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b> BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	K2.PR.P07.01 <b>Identifikasi Risiko</b> BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	K2.PR.P08.01 <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b> BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif/ Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger)/ akuisisi/ konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada BPR seperti perubahan sistem informasi, rencana penggabungan dan/ atau peleburan sehingga BPR dinilai nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		9	
<b>Banyaknya Indikator</b>		5	
<b>Rata-rata Nilai</b>		1.8	
<b>Predikat Komponen</b>		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



### Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang nilai 2 (cukup memadai).
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK/ PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).



**PT. BPR LOGO KARO ASRI**  
**JALAN VETERAN NO. 22 E BERASTAGI**  
Telepon: 0628 3261009

Website: bprlogokaroasri.com, Email: logokaroasribpr@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



**Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	K5.PM.P16.01 <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	K5.PM.P17.01 <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b> Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b> Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		72
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.95
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

### Analisa dan Kesimpulan

Hasil penilaian sendiri (Self Assesment) pada PT. BPR Logo Karo Asri untuk periode 01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025 berdasarkan penilaian kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi & Komunikasi serta Pemantauan, secara umum masih berada pada nilai cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima. Peningkatan kualitas pengendalian internal sangat penting karena pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, mencegah kecurangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengendalian internal yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan dan menjaga kekayaan/Asset BPR.

Berastagi, 30 Januari 2026

PT. BPR LOGO KARO ASRI

BUDIHALOMOAN LUMBAN GAOL  
DIREKTUR UTAMA



  
ADI JUNIANTO  
DIREKTUR



**DRS. KATIO & REKAN**  
**AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN**  
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Nomor: 00007/2.0372/AU.8/07/0437-3/1/IV/2026

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada Yth.  
**Pemegang Saham dan Direksi**  
**PT BPR Logo Karo Asri**  
Jl. Veteran No. 22 E  
Berastagi – Sumatera Utara

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Logo Karo Asri yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Alamat Kantor Pusat : Jalan Sei Musi No. 31 Medan, Telepon/Fax : 081254783599 / (061) 415 7460  
Alamat Kantor Cabang : Jalan Jati No. 28a, Sinapelan, Pekanbaru, Telepon : 082162620099  
Email : kap.katiodanrekan@yahoo.com

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DRS. KATIO & REKAN

08 April 2026



**Drs. Katio, MM, CPA**  
Kep. Men. Keu No.1264/KM.1/2021  
Tanggal 14 Oktober 2021  
No. Reg: AP.0437

[Empty box]

[Empty box]

[Empty box]

[Empty box]

[Empty box]